

## **RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng, 2015-2020**

**Ayu Adriawati; Patahuiddin; Mustari Bosra**

Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar  
ayu.vanrita07@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan latar belakang berdirinya RSUD Latemmamala di Kabupaten Soppeng, perkembangan RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng serta peranan RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Latemmamala merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di Kabupaten Soppeng yang didirikan pertama kali tahun 1943 dengan nama RSU Watansoppeng. Kemudian kembali mengalami perubahan nama tahun 1991. Dengan kondisi geografis yang jauh dari pusat pemerintahan Provinsi serta jumlah penduduk dan kebutuhan layanan kesehatan yang semakin tinggi maka rumah sakit ini berpindah tempat tahun 2015 dengan menggunakan nama yang baru yakni RSUD Latemmamala. Dalam perkembangannya sejak tahun 2015 sampai tahun 2020 RSUD Latemmamala terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana serta peningkatan SDM yang berperan dalam melakukan pelayanan kesehatan yang maksimal, serta memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan yang terus meningkat. RSUD Latemmamala di Kabupaten Soppeng memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat Kabupaten Soppeng diantaranya menjadi pusat pelayanan kesehatan, melakukan kegiatan promosi kesehatan, serta dampak dalam bidang pendidikan yakni sebagai tempat mengembangkan SDM unggul dalam bidang kesehatan. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan ilmu sejarah dengan tahapan: (1) Heuristik, penelitian ini menggunakan kajian pustaka yang diperoleh di RSUD Latemmamala, Perpustakaan Prodi Pendidikan Sejarah serta sumber pustaka milik pribadi (2) Kritik, (3) Interpretasi dan (4) Historiografi.

*Kata Kunci: Rumah Sakit, Perkembangan dan Peranan*

### Abstract

*This study aims to describe the background of the establishment of the Latemmamala Hospital in Soppeng Regency, the development of the Latemmamala Hospital in Soppeng Regency and the role of the Latemmamala Hospital in Soppeng Regency. the name of the Watansoppeng General Hospital. Then again experienced a name change in 1991. With geographical conditions that are far from the center of the provincial government and the population and the need for health services are getting higher, this hospital moved places in 2015 using a new name, namely RSUD Latemmamala. In its development from 2015 to 2020, RSUD Latemmamala continues to strive to improve facilities and infrastructure as well as increase human resources that play a role in providing maximum health services, as well as meeting the increasing needs of the community in the health sector. Latemmamala Hospital in*

*Soppeng Regency has a very important role for the people of Soppeng Regency including being a center for health services, carrying out health promotion activities, and having an impact in the field of education, namely as a place to develop superior human resources in the health sector. stages: (1) Heuristics, this study uses a literature review obtained at Latemmamala Hospital, History Education Study Program Library and privately owned library sources (2) Criticism, (3) Interpretation and (4) Historiography.*

*Keywords: Hospital, Development and Role*

## **A. PENDAHULUAN**

Perubahan masa kepemimpinan, mulai dari masa orde baru, orde lama sampai kepada reformasi, berbagai pihak telah banyak menyuarakan tentang kurangnya kepedulian pemerintah dalam melayani kebutuhan masyarakat yang meliputi kesehatan masyarakat. Rumah sakit pemerintah sebuah intitusi negara dalam bidang kesehatan yang menangani salah satu pokok manusia. (Fadilah, 2017)

Menurut WHO (*World Health Organization*), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pencegahan penyakit (prventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat penelitian bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medic. (RI, 2009)

Berbicara mengenai rumah sakit, terdapat macam-macam rumah sakit yang ada di Indonesia umumnya, misalnya rumah sakit milik pemerintah, rumah sakit milik swasta, rumah sakit milik militer dan rumah sakit milik badan usaha milik negara. Disamping itu rumah sakit juga meliputi rumah sakit umum, rumah sakit khusus atau spesialis dan rumah sakit daerah.

Dalam menangani kesehatan yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat maka kehadiran rumah sakit yang menjadi perhatian khusus bagi pihak terkait terutama oleh Pemerintah Daerah. Misalnya di Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan, masyarakat memiliki rumah sakit yang telah berkontribusi memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu rumah sakit yang memiliki peran penting tersebut adalah RSUD Latemmamala. Rumah sakit ini memiliki sejarah panjang serta peran yang mendapatkan akses pelayanan kesehatan.

Sejak berdiri pertama kali tahun 1943 Rumah Sakit ini memiliki sejarah panjang yang patut diuraikan terutama untuk melihat peranannya bagi masyarakat Kabupaten Soppeng, rumah sakit ini dalam perjalanannya telah berganti nama beberapa kali dibarengi dengan pemindahan tempat. Sebelumnya rumah sakit ini bernama Rumah Sakit Umum (RSU) Watansoppeng dan berlokasi di Jalan Pemuda. Kemudian kembali berganti nama menjadi RSUD Ajjapange Soppeng. Pada tahun 1997.

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan sehingga situasi dan kondisi RSUD Ajjapange sudah tidak dapat lagi memenuhi semua kebutuhan akan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, maka dibangunlah bangunan baru yang kelak menjadi rumah sakit yang dikenal dengan nama RSUD Latemmamala yang peresmian nama dan bangunannya dilakukan pada tahun 2015. RSUD Latemmamala saat ini terletak di Jl. Malaka Raya Kecamatan Lalabata Kab. Soppeng.

Dengan melihat keberadaan RSUD Latemmamala adalah unit pelaksana teknis fungsional yang mempunyai tugas pokok melaksanakan upaya penyembuhan, pemulihan, yang dilaksanakan secara serasi serta pencegahan penyakit. Pasca pergantian nama dengan menggunakan bangunan baru, RSUD Latemmamala terus berinovasi dalam melakukan pelayanan dibidang kesehatan kepada masyarakat Kabupaten Soppeng, berbagai sarana dan prasana penunjang serta peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) terus ditingkatkan untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Soppeng.

Rumah sakit ini juga berkembang mengikuti zaman sesuai dengan tuntutan organisasi rumah sakit yang lebih modern yang tidak hanya berfokus pada pelayanan kesehatan tetapi juga ikut terlibat dalam pengembangan pendidikan dalam bidang penelitian kesehatan. Sehingga RSUD Latemmamala tidak hanya memiliki peran dalam pelayanan kesehatan serta sosialisasi dalam bidang kesehatan juga dengan menjadi organisasi yang berperan dalam dunia pendidikan utamanya dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang kesehatan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah. Sebagai cara atau prosedur yang sistematis dalam merekonstruksi masa lampau. Dalam mengkaji perkembangan RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng dalam dimensi sejarah dari tahun 2015 sampai tahun 2020 maka penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang didalamnya memiliki empat tahap

### **1. Heuristik**

Pengumpulan data atau lebih dikenal dengan Heuristik yang merupakan tahap awal metode penelitian dalam sejarah. Heuristik adalah mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang terkait dengan topik penelitian (Bahri et al., 2020). Dapat juga diartikan sebagai kegiatan berupa penghimpunan jejak-jejak masa lampau, yakni peninggalan sejarah atau sumber apa saja yang dapat dijadikan informasi dalam pengertian studi sejarah. (Sejarah, Pengantar Ilmu Sejarah, 2013) Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan dua cara yaitu :

#### **a. Penelitian Pustaka**

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data pustaka berupa buku tentang kesehatan, laporan orientasi Soppeng, Profil RSUD Latemmalala dari tahun 2015 sampai tahun 2020, Renvana Strategis (Renstra) RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng Periode 2016-2020, penelitian lain yang terkait dengan RSUD Latemmamala serta sumber-sumber pustaka yang relevan dengan penelitian ini dan beberapa sumber pustaka lainnya yang diperoleh melalui internet. Dengan menggunakan sejumlah data yang ada sehingga dengan mudah mendapatkan informasi mengenai latar belakang pembangunan RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng dan perkembangan RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng, juga akan menguraikan dampak keberadaan RSUD Latemmamala terhadap masyarakat Kabupaten Soppeng.

#### **b. Penelitian Lapangan**

Dalam penelitian lapangan penulis menempuh dua cara yaitu : (1). Observasi atau pengamatan langsung (Syukur, 2019), dalam hal ini melihat secara langsung kegiatan yang berlangsung di RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng. (2) Wawancara yang dilakukan terhadap pihak yang memiliki pengetahuan terhadap kajian yang penulis lakukan, (Fitriana Dewinta, 2017) wawancara dilakukan kepada Wawancara dilakukan misalnya terhadap Kepala

Bidang Rekam Medik, Kasubag Administras Kepegawaian dan Perawat RSUD Latemmamala. Informasi dan data sejarah yang diperoleh sangat membantu dalam merekonstruksi sejarah dan perkembangan RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng.

## **2. Kritik sumber**

Pada tahap ini semua sumber yang telah dikumpulkan melalui metode heuristik, tidak secara langsung untuk digunakan melainkan melalui tahapan heuristik terlebih dahulu harus dikritik atau disaring sehingga diperoleh fakta-fakta yang seobjektif mungkin. Kritik dilakukan dengan 2 cara yakni kritik eksternal berpacara untuk memastikan keotentikan sumber sejarah yang diperoleh dan kritik internal berupa Kritik internal dilakukan untuk memastikan apakah sumber yang diperoleh relevan dengan penelitian yang penulis lakukan serta memastikan apakah data-data yang diperoleh tersebut sesuai dengan fokus kajian penulis.

Pada kritik internal juga dilakukan pada hasil wawancara, pada bagian ini lebih menekankan pada isi atau hasil wawancara, apakah hasil tersebut dapat diandalkan atau tidak. Oleh karena itu dapat dihasilkan suatu kesaksian sejarah yang objektif yang kemudian dapat dimasukkan dalam data penulisan sejarah. Kritik internal pada hasil wawancara untuk menguji apakah hasil wawancara yang dilakukan relevan pada kajian dan kebutuhan penelitian (Bahri & Tati, 2018).

Data-data yang diperoleh pada proses wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap narasumber kemudian di kritik atau di verifikasi guna mencocokkan apakah data yang diperoleh relevan dengan sumber sejarah lainnya juga berguna melakukan penyesuaian dengan data-data atau sumber sejarah yang dibutuhkan. Sehingga hasil penelitian tentang RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng mampu dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Hasil dari kritik sejarah, baik internal maupun eksternal diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat, yang kemudian disebut fakta sejarah (Nirwana et al., 2019). Setelah mendapatkan data yang akurat, melalui tahapan kritik eksternal dan kritik internal, maka selanjutnya diadakan interpretasi terhadap fakta sejarah.

## **3. Interpretasi**

Interpretasi adalah proses pemaknaan fakta sejarah. Dalam interpretasi, fakta-fakta sejarah dapat diuraikan dan disatukan sehingga mempunyai makna yang berkaitan satu dengan lainnya. Penafsiran tersebut untuk memudahkan pemahaman (Syukur & Rahman, 2020) terhadap sejarah singkat berdirinya RSUD Latemmamala, Perkembangan RSUD Latemmamala dari tahun 2015- 2020 serta dampak dari hadirnya rumah sakit tersebut bagi Masyarakat Kabupaten Soppeng. Penafsiran oleh penulis juga menjadi ajang untuk memberikan pandangan dan gagasan mengenai RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng dalam dimensi sejarah dari tahun 2015 sampai 2020.

## **4. Historiografi**

Sebagaimana dengan laporan karya penelitian ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah seharusnya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhir (penarikan kesimpulan). Dalam kaitannya dengan historiografi yaitu proses penulisan sejarah banyak aspek yang terkait didalamnya (Hariyono, 1995)

Pada bagian ini penulis akan menguraikan sejarah dari RSUD Latemmamala dengan fokus pada latar belakang berdirinya rumah sakit, perkembangan yang terjadi dalam aspek sarana dan prasarana, tenaga kesehatan serta tenaga administrasi juga akan menguraikan peranan RSUD Latemmamala bagi

masyarakat. Penulis menguraikan point-point tersebut dalam perspektif sejarah untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada RSUD Latemmala.

### **C. TINJAUAN UMUM PENELITIAN**

Kabupaten Soppeng memiliki jarak yang relatif terjangkau dari pusat kabupaten. Jarak dari kecamatan menuju ibukota kabupaten berkisar antara 0 Km hingga 35 Km. Dengan kondisi geografis yang demikian itulah maka penting bagi masyarakat Kabupaten Soppeng mendapatkan akses kesehatan yang lebih mudah dan terbilang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Terlebih jarak antara pusat pemerintahan provinsi yang terbilang jauh maka pemerintah berperan menghadirkan rumah sakit yang bisa memudahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan. Maka dari itu hadirnya RSUD Latemmamala sebagai rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah memiliki peran vital dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga yang jaraknya mudah diakses oleh masyarakat Kabupaten Soppeng.

### **D. PEMBAHASAN**

#### **1. Latar Belakang Berdirinya Rsud Latemmamala**

##### **a. Dari RSU Watansoppeng Hingga RSUD Latemmamala**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Pratiwi, 2018) Pemerintah terus mengupayakan pelayanan kesehatan dengan memperbanyak jumlah Rumah Sakit dengan ketersediaan fasilitas yang menunjang adanya pelayanan kesehatan yang maksimal.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Latemmamala Kabupaten Soppeng merupakan satu-satunya rumah sakit umum daerah yang terdapat di Kabupaten Soppeng. Sehingga penting untuk mengkaji dinamika yang dilaluinya terutama dalam rangka menjadi rumah sakit terbesar yang memberikan pelayanan prima dengan berbagai sarana dan prasarana penunjangnya.

Sebagai salah satu rumah sakit yang memiliki peranan penting ditengah-tengah masyarakat Kabupaten Soppeng, RSUD Latemmamala memiliki sejarah panjang sejak masa berdirinya pada tahun 1943 sampai hari sekarang. Awal berdiri rumah sakit ini bernama RSU Watansoppeng dan berlokasi di Jalan Pemuda. Sejak menggunakan nama RSU Watansoppeng.

Dalam sejarahnya, gedung RSU Watansoppeng pernah dua kali mengalami musibah kebakaran yakni pada tanggal 19 Agustus 1983 dan 15 september 1985. Berdasarkan surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan tanggal 17 April 1987 No.299/IV/1987 tentang struktur organusasi RSU kelas D Kab/Kodya, maka sejak saat itu jabatan Direktur RSU Watansoppeng tidak lagi dijabat oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng

Berikutnya berdasarkan surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Soppeng tertanggal 11 Februari 1991 No.46/II/1991 nama RSU Watansoppeng berubah menjadi RSUD Ajjapange Soppeng. Pada tahun 1997, kelas RSUD Ajjapange Soppeng ditingkatkan dari Rumah Sakit kelas D menjadi Rumah Sakit Kelas C sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI tanggal 28 Oktober 1997 No.1238/Menkes/SK/X/1997. Kemudian pada tanggal 15 April 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.YM.01/III/1220/2008 RSUD Ajjapange Soppeng telah Terakreditasi Lima Pelayanan Dasar Terakreditasi Penuh

Yang menarik dalam proses pemindahan rumah sakit ke lokasi atau bangunan yang baru adalah dilakukannya musyawarah yang mempertemukan Pemerintah Daerah dengan pemangku adat serta tokoh masyarakat Kabupaten Soppeng dengan keputusan sebagai berikut:

*"Karena Rumah Sakit kita adalah Rumah Sakit yang baru maka pemberian nama yang baru pula, dari hasil polling maka lahirlah keputusan dengan mengangkat nama Raja Pertama di Kabupaten Soppeng yaitu Latemmamala to Manurunge ri Sekkanyii".*

Dan pada tanggal 23 Maret 2015 diresmikanlah RSUD Soppeng dengan nama RSUD Latemmamala oleh Gubernur Sulawesi Selatan, DR. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, M. Si, MH. (Latemmamala, 2020) RSUD Latemmamala adalah rumah sakit yang memiliki peranan vital bagi masyarakat terutama berkaitan dengan pelayanan kesehatan di Kabupaten Soppeng, yang secara administratif rumah sakit ini berada di bawah naungan pemerintah Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan.

#### **b. Visi dan Misi RSUD Latemmamala**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi serta untuk mendukung tercapainya Visi yang ditetapkan dan Misi Kabupaten Soppeng khususnya Misi Keenam yaitu "Menjamin Ketersediaan Sistem Pelayanan Kesehatan Unggul dan Murah", maka ditetapkan Misi RSUD Latemmamala sebagai berikut

- 1) Melaksanakan pelayanan dan manajemen Rumah Sakit yang efektif, efisien, transparansi dan akuntabel;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana dalam mendukung pelayanan kesehatan yang lebih baik sesuai standar pelayanan Rumah Sakit;
- 3) Meningkatkan mutu pelayanan rujukan yang bermutu dan profesional
- 4) Memantapkan Kemandirian Keuangan Rumah Sakit melalui pengelolaan keuangan secara akuntabel, transparansi dan efisien;

Misi Rumah Sakit dirumuskan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal maupun internal yang mempengaruhi pembangunan daerah Kabupaten Soppeng. Misi tersebut disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mewujudkan visi Rumah Sakit. Motto RSUD Latemmamala "Melayani Sepenuh Hati" dengan Falsafah sebagai berikut: Kesembuhan dan kepuasan anda adalah harapan dan kebahagiaan kami; Bekerja dengan tulus dan ikhlas atas landasan pengabdian dan keimanan. (Latemmamala, Profil RSUD Latemmamala, 2020)

Rumah sakit sebagai salah satu stakeholder yang mempunyai peran dalam pembangunan kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan pengobatan kepada masyarakat secara paripurna. Oleh karena itu, untuk mewujudkan Visi dan Misi RSUD Latemmamala perlu penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Latemmamala Kabupaten Soppeng dimaksudkan sebagai arahan, pedoman dan landasan bagi jajaran organisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan program dan kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan bidang kesehatan khususnya pengobatan selama 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Latemmamala Kabupaten Soppeng adalah sebagai berikut :

- 1) Menterjemahkan visi, misi dan program pembangunan yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Soppeng secara nyata ke dalam visi, misi, program dan kegiatan RSUD Kabupaten Soppeng sesuai dengan tugas dan fungsi;

- 2) Mewujudkan perencanaan dan penganggaran terpadu yang berbasis hasil/kinerja;
- 3) Menciptakan mekanisme pelaksanaan program dan kegiatan di RSUD Kabupaten Soppeng yang fokus, tidak tumpang tindih, dan terintegrasi;
- 4) Membangun sistem penilaian kinerja yang terukur, transparan, dan akuntabel;
- 5) Menciptakan mekanisme pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan di RSUD Kabupaten Soppeng yang efektif dan efisien. (Soppeng, 2016)

### **c. Struktur Organisasi RSUD Latemmala**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Latemmamala Soppeng adalah salah satu institusi yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan Kesehatan dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan terhadap masyarakat Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan UU No. 44 tahun 2009 yang menyatakan bahwa pada penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus diklasifikasikan berdasarkan sarana dan prasarana dan kemampuan pelayanan Rumah Sakit, klasifikasi rumah Sakit umum terdiri atas tipe A, rumah sakit umum kelas B, rumah sakit umum kelas C, dan rumah sakit umum kelas D. Klasifikasi rumah sakit khusus terdiri dari kelas A, rumah sakit khusus kelas B, dan rumah sakit khusus kelas C.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Latemmamala Kabupaten Soppeng dibentuk berdasarkan PERDA No. 4 Tahun 2008 Tanggal 9 Januari 2008 tentang Organisasi di Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Latemmamala Kabupaten Soppeng. Adapun Uraian Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Latemmamala Kabupaten Soppeng adalah :

- a) Kepala Rumah Sakit atau Direktur
- b) Sub Bagian Administrasi Kepegawaian
- c) Sub Administrasi Umum, Diklat Dan Akreditasi
- d) Sub Bagian Keuangan
- e) Bidang Pelayanan Asuhan Dan Keperawatan
- f) Seksi Pelayanan Dan Penunjang Medik
- g) Bidang Pelayanan Medis
- h) Bidang Keperawatan (RI T. D., 1994)

## **2. Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Latemmamala**

### **a. Sarana dan Prasarana RSUD Latemmamala**

Berdasarkan pada Undang-Undang Kesehatan Nomor 23/1992 Bab II Pasal 2 dan 3 yang menjadi dasar hukum dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kesehatan di Indonesia, dalam payung hukum tersebut jelas termaktub tujuan dalam pembangunan kesehatan yakni meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup secara sehat, landasan hukum tersebut secara tidak langsung memberikan dorongan kuat adanya desentralisasi pertanggung jawaban secara operasional dan kewenangan daerah sebagai perumahan dan pemukiman rakyat. Artinya pemerintah daerah sebagai pemegang kekuasaan ditingkat daerah diharapkan mampu menjalankan amanat Undang-undang tersebut dengan sebaik-baiknya dengan memprioritaskan kebutuhan rakyat terutama berkaitan dengan kesehatan

*Pasal 2: Pembangunan kesehatan diselenggarakan berdasarkan perikemanusiaan yang berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa, manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan, adil dan merata, perikehidupan dalam keseimbangan, serta kepercayaan kepercayaan dan kemampuansendiri.*

*Pasal 3: Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. (Soeady, 1992)*

Seiring dengan tuntutan yang semakin kompleks, pelayanan kesehatan kemudian bertransformasi yang tidak lagi konsentrasi pada pelayanan bersifat penyembuhan (kuratif) terhadap pasien dengan status rawat inap tetapi telah berkembang menjadi pemulihan (rehabilitasi) yang didukung oleh usaha yang konsisten dan terpadu melalui upaya promotif dan pencegahan. Hal tersebut didorong oleh beberapa factor terutama melihat perkembangan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang mengalami peningkatan baik secara ekonomi maupun secara pendidikan dengan munculnya berbagai keahlian khusus dibidang kesehatan.

Aspek yang berkembang di tengah-tengah masyarakat ikut mempengaruhi pelayanan kesehatan dalam hal ini rumah sakit untuk berbenah dan turut serta menjawab tatngan yang ada. Terutama berkaitan dengan sarana dan prasarana yang menjadi penunjang dalam melakukan pelayanan kesehatan. Hal demikian pula dilakukan oleh RSUD Latemmamala yang terus mengoptimalkan sarana dan prasana yang dimiliki dalam rangka memaksimalkan perannya bagi masyarakat Kabupaten Soppeng dan masyarakat luas secara umum. Berikut adalah beberapa fasilitas yang dimiliki oleh RSUD Latemmala Kabupaten Soppeng

#### **b. Tenaga Medis**

Dalam menjalankan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat, sebuah organisasi dalam rumah sakit harus didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memadai. Hal tersebut sejalan dengan visi rumah sakit untuk memberikan pelayanan dibidang kesehatan kepada masyarakat.

Sumber Daya Manusia yang paling dibutuhkan untuk melakukan pelayanan kesehatan tersebut adalah adanya Tenaga Medis yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan. Berbagai disiplin ilmu kesehatan menjadi sangat penting diperhatikan guna menjadikan rumah sakit sebagai pusat pelayanan terpadu dibidang kesehatan kepada masyarakat.

Maka berbicara RSUD Latemmamala dan tenaga medis yang dimiliki, kita patut berbangga diri, meskipun rumah sakit ini berada di daerah yang jauh dari pusat Ibu Kota Provinsi, namun RSUD Latemmamala terus berupa meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam rangka menjawab tantangan kebutuhan kesehatan kepada masyarakat Kabupaten Soppeng yang semakin kompleks.

RSUD Latemmamala terus berupaya mengembangkan tenaga medis dengan mutu yang baik terutama pada bidang keahlian yang dibutuhkan. Bahkan beberapa tenaga medis yang dimiliki harus mengalami pembaharuan karena dianggap tidak lagi mampu melakukan pelayanan kesehatan secara maksimal terutama jika menggunakan standar kesehatan secara modern yang menuntut para tenaga medis memiliki kemampuan khusus pada penyakit-penyakit tertentu atau yang sering kita sebut sebagai tenaga kesehatan khusus. Misalnya dokter umum tidak lagi melayani masyarakat yang mengeluh atas kesehatan pada penyakit tertentu, maka dibutuhkan peran dari tenaga medis spesialis untuk menanggapi penyakit-penyakit tertentu.

#### **c. Tenaga Administrasi**

Pelayanan kesehatan dan tenaga rumah sakit yang bertanggung jawab dalam mengelola administrasi memiliki hubungan yang kuat untuk pelayanan kesehatan, maka diperlukan adanya tenaga administrasi yang mendukung pelayanan kesehatan sehingga tercipta pelayanan kesehatan sesuai visi dan misi rumah sakit.



Tenaga administrasi merupakan pintu masuk bagi masyarakat sebelum memperoleh pelayanan kesehatan selanjutnya. Maka pelayanan dalam pengadministrasian menjadi pintu pertama yang harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Tenaga administrasi yang handal akan memberikan gambaran kepada masyarakat umum tingkat profesionalitas dari manajemen rumah sakit.

### **3. Peranan RSUD Latemmamala Terhadap masyarakat**

#### **a. Bidang Kesehatan**

Dalam perjalanan sejarah yang berkaitan langsung dengan masyarakat tentu memiliki dampak baik secara langsung maupun tidak langsung, ampak tersebut bahkan mendorong adanya peningkatan dalam melakukan tugas dan kewajiban. Terutama dalam hal melakukan pelayanan kesehatan, maka perlu didorong oleh tingkat pelayanan yang terpadu yang *output*-nya adalah kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan

Muara dari pelayanan kesehatan yang baik akan mengarah kepada tingkat kesehatan masyarakat. Tingkat kesehatan sendiri merupakan indikator penting untuk menggambarkan kualitas pembangunan manusia di suatu wilayah. Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari jiwa dan raga serta kehidupan sosial yang memungkinkan setiap orang produktif. Masyarakat yang semakin sehat berarti produktifitasnya semakin meningkat. (Pinrang, 2014)

Dengan hadirnya RSUD Latemmamala sebagai sarana penyedia layanan kesehatan, maka secara otomatis sudah mampu memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan

RSUD Latemmamala dalam menentukan fungsi dan perannya di masyarakat. RSUD Latemmamala dapat berbuat lebih bagi masyarakat melalui kegiatan promosi kesehatan. Promosi kesehatan ditatanan rumah sakit telah mengalami perubahan tidak hanya bentuk memberikan informasi kesehatan terhadap pasien tetapi juga bagaimana rumah sakit bertanggung jawab membuat kebijakan dan sistem pelayanan yang mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan baik bagi pasien dan keluarganya, staff, masyarakat sekitar dan lingkungan.

Dengan meningkatkan taraf hidup sehat terhadap masyarakat RSUD Latemmamala mengadakan promosi kesehatan dengan cara penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat di Kabupaten Soppeng. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Dari berbagai kegiatan dan kesempatan yang diajarkan oleh staf dan tenaga kerja RSUD Latemmamala tentang kesehatan masyarakat yaitu untuk mencapai suatu keadaan dimana individu, keluarga, kelompok masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perorangan maupun kelompok dalam meminta pertolongan. (Fitriani, 2011)

#### **b. Bidang Pendidikan**

Pendidikan dan pelatihan merupakan fungsi penting dari rumah sakit modern, baik yang berafiliasi atau tidak dengan suatu universitas. (Ismayanti, 2007) Maka kehadiran RSUD Latemmamala juga berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan. Digunakan sebagai tempat praktek dari berbagai kalangan mahasiswa dari berbagai Universitas dan Sekolah di dalam maupun diluar Kabupaten Soppeng.

Berkaitan dengan fungsinya sebagai Rumah Sakit Pendidikan, maka tidak ditentukan tentang fungsi, tugas, wewenang, kewajiban tanggung jawab dan

standar-standar minimal yang harus dipenuhi oleh RSUD Latemmamala. Pendidikan sebagai suatu fungsi rumah sakit terdiri atas dua bentuk utama, yaitu:

- 1) Pendidikan dan pelatihan profesi kesehatan, yang mencakup dokter, apoteker, perawat, pekerja sosial pelayanan medik, personil rekaman medik, ahli gizi, teknisi sinar X dan laboratorium, teknologis medik, terapis pernapasan, terapis fisik, dan okupasional, dan administrator rumah sakit. Program pendidikan rumah sakit . program pendidikan rumah sakit bagi kelompok tersebut mencakup program formal (kedokteran dan perawat); program " in ser ver training" untuk personil profesional, seperti residen dan program " on the job training" untuk personil nonprofesional. Program pendidikan yang demikian sangat penting hanyaa di rumah sakit tersedia fasilitas terkonsentrasi demikian untuk memberikan pengalaman pembelajaran praktik yang perlu dalam penyelamatan hidup manusia.
- 2) Pendidikan dan pelatihan penderita, merupakan suatu fungsi yang penting dalam suatu lingkup yang jarang disadari oleh masyarakat. (Nor Yulifah, 2020) Hal itu mencakup pendidikan umum bagi anak-anak atau pasien yang terikat pada rumah sakit jangka panjang. Pendidikan khusus dalam bidang rehabilitasi/psikiatri, sosial, fisik, dan okuposional. Pendidikan khusus dalam perawatan kesehatan, misalnya mendidik penderita diabetes atau penderita kolostomi (pembentukan anus buatan pada dinding perut depan), yang memerlukan reorientasi dalam melakukan keperluan pribadinya . selain itu pendidikan tentang obat juga sangat penting diberikan kepada penderita, untuk meningkatkan kepatuhan, mencegah penyalagunaan obat dan salah penggunaan obat, dan untuk meningkatkan hasil terapi yang optimal dengan penggunaan obat yang sesuai dan tepat (Charles J.P Siregar, 2003)

Berkenang dengan itu maka RSUD Latemmamala sebagai wahana pendidikan secara umum dikaitkan dengan Tri Darma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian, fungsi utama dari RSUD Latemmamala adalah lebih condong dari fungsinya sebagai institusi pelayanan kesehatan dari pada fungsi sebagai Institusi Pendidikan.

Selain sebagai sarana pendidikan, RSUD Latemmamala juga berfungsi sebagai tempat penelitian. Hal tersebut dimungkinkan untuk mengetahui sebab-sebab atau gejala-gejala penyakit yang ditimbulkan oleh pasien. Rumah Sakit melakukan penelitian fungsi vital untuk dua maksud utama, yaitu memajukan pengetahuan medik tentang penyakit dan peningkatan atau perbaikan pelayanan rumah sakit.

## **E. KESIMPULAN**

Sebagai salah satu rumah sakit yang memiliki peranan penting ditengah-tengah masyarakat Kabupaten Soppeng, RSUD Latemmamala memiliki sejarah panjang sejak awal berdirinya pada tahun 1943 dengannamaRSU Watansoppeng, kemudianberdasarkan surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Soppeng tertanggal 11 Februari 1991 No.46/II/1991 nama RSU Watansoppeng berubah menjadi RSUD Ajjapange Soppeng.Lalu pada tanggal 23 Maret 2015 diresmikanlah RSUD Soppeng dengan nama RSUD Latemmamala oleh Gubernur Sulawesi Selatan, DR. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, M. Si, MH.

1. RSUD Latemmamala yang terus mengoptimalkan sarana dan prasana yang dimiliki dalam rangka memaksimalkan perannya bagi masyarakat Kabupaten Soppeng dan masyarakat luas secara umum. Beberapa fasilitas yang dimiliki oleh RSUD Latemmalala Kabupaten Soppeng antara lain: Fasilitas Pelayanan

24 Jam, Fasilitas Rawat Jalan, Fasilitas Rawat Inap, Fasilitas Kamar Bedah dan Fasilitas Kendaraan Operasional. Kemudian Dalam menjalankan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat, sebuah organisasi dalam rumah sakit harus didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memadai. Maka berbicara RSUD Latemmamala dan tenaga medis yang dimiliki, kita patut berbangga diri, meskipun rumah sakit ini berada di daerah yang jauh dari pusat Ibu Kota Provinsi, namun RSUD Latemmamala terus berupa meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam rangka menjawab tantangan kebutuhan kesehatan kepada masyarakat Kabupaten Soppeng yang semakin kompleks

2. RSUD Latemmamala dalam menentukan fungsi dan perannya di masyarakat. RSUD Latemmamala menyediakan dua aspek terhadap masyarakat yaitu dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Dengan hadirnya RSUD Latemmamala sebagai sarana penyedia layanan kesehatan, maka secara otomatis sudah mampu memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan. RSUD Latemmamala dalam menentukan fungsi dan perannya di masyarakat. RSUD Latemmamala dapat berbuat lebih bagi masyarakat melalui kegiatan promosi kesehatan. Promosi kesehatan ditatanan rumah sakit telah mengalami perubahan tidak hanya bentuk memberikan informasi kesehatan terhadap pasien tetapi juga bagaimana rumah sakit bertanggung jawab membuat kebijakan dan sistem pelayanan. RSUD Latemmamala juga berfungsi sebagai tempat penelitian. Hal tersebut di mungkinkan untuk mengetahui sebab-sebab atau gejala-gejala penyakit yang ditimbulkan oleh pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Charles J.P Siregar, L. A. (2003). *Farmasi Rumah Sakit*. Jakarta: Buku Kedokteran EG.
- Fadilah, N. (2017). *Rumah Sakit Lasinrang (1960-2016)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Fitriana Dewinta, D. (2017). Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Tahun 1979-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala*, 71.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hariyono. (1995). *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Malang: Pustaka Jaya.
- Ismayanti, R. A. (2007). *Studi Pemanfaatan Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun Berdasarkan Persepsi Masyarakat Terhadap Brand Equality Rumah Sakit*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Latemmamala, U. R. (2020). *Profil RSUD Latemmala*. Soppeng: RSUD Latemmamala.
- Nor Yulifah, R. (2020). Sejarah Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah dan Peranananya bagi Masyarakat Pada Tahun 1986-2018. *Journal of Indonesian History*, 7-8.
- Pinrang, B. P. (2014). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Pinrang*. Pinrang: BPS Pinrang.
- Pratiwi, Y. F. (2018). Pelaksanaan Patient Safety di Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Umum Swasta Bantul Berdasarkan Ketentuan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. *Jurnal Kebidanan*, 30.

- RI, K. K. (2009). *UU Tentang Kesehatan No. 44 Tahun 2009*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- RI, T. D. (1994). *Konsep dan Proses Proses Keperawatan*. Jakarta: Satuan Perawat Indonesia.
- Sejarah, T. P. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Soeady, S. (1992). *Himpunan Peraturan Kesehatan*. Jakarta: Arcan.
- Soppeng, R. L. (2016). *Rencana Strategis RSUD La Temmamala Kab. Soppeng*. Kab. Soppeng: RSUD La Temmamala.
- Syamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Bahri, B., Patahuddin, P., Asmunandar, A., & Aulia, A. W. (2020). Sejarah Pondok Pesantren DDI Pattojo di Kabupaten Soppeng (1947-2018). *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 82-94.
- Bahri, B., & Tati, A. D. R. (2018). Sokoguru Maradeka (Demokrasi): La Taddampare Puang RI Maggalatung. *Walasuji: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 9(2), 323-333.
- Nirwana, N., Amirullah, A., & Bahri, B. (2019). Pesantren Modern Al-Junaidiyah Biru di Kabupaten Bone, 1970-2018. *Pattingalloang*, 6(3), 66-77.
- Syukur, M. (2019). *Pergeseran Relasi Gender Pada Keluarga Bugis (Studi Kasus pada Perempuan Pedagang Antarpulau di Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone)*. Leisyah.
- Syukur, M., & Rahman, A. (2020). *Rituals and Spells: A Guide to Life at Sea for the Fishing Community of Soreang, Takalar Regency in the Millennial Era*.